

ALUN-ALUN WONOGIRI

Wonogiri

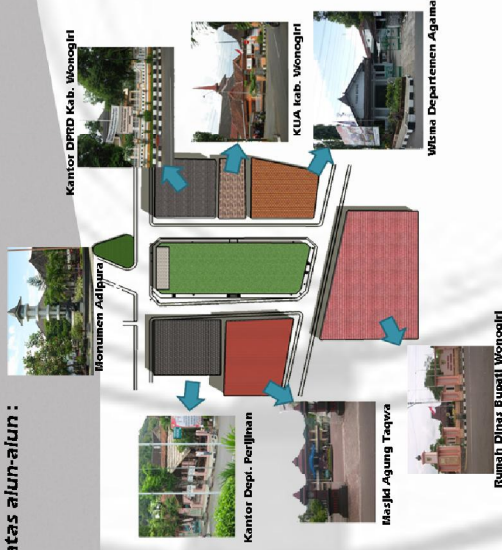


Batas Utara : Kabupaten Karanganyar
 Batas Timur : Kecamatan Selogiri
 Batas Selatan : Kecamatan Nguntoronadi
 Batas Barat : kecamatan Kungkung

Gambaran umum alun-alun Wonogiri

Alun-alun Kota Wonogiri merupakan suatu ruang terbuka dengan luas 4364 m² yang terletak di kawasan pusat kota dan dinamakan Lapangan upacara Giri Krida Bhakti.

Batas alun-alun :



Kris Sandi Kartiko L0B008042
 Kurnianto Eko W. L0B008043
 Lukman Fauzi L0B008044
 M.Fadli Lutfi L0B008045
 Maria Rosita L0B008046



Land Use : Merupakan daerah yang dipas untuk kegunaan sebagai kawasan pemukiman
 Budidaya Formasi Masing : Bangunan beratap tradisional, ketinggian 2-3 lantai
 Struktur : Satu arah berlawanan dengan arah perjalanan



Parking : Tidak ada kantong parkir untuk pengunjung alun-alun
 Open Space : Lapangan digunakan untuk upacara, dilaksanakan dan kegiatan yang mengundang seni budaya

Jalur Pedestrian : Tidak terdapat jalur pedestrian, dengan permukaan beton



Activity Support : sebagai tempat berolahraga pada hari libur dan tempat upacara

Signage : Tidak ada



Preservation : Tidak ada

Potensi dan Masalah :
POTENSI :
 Pembangunan Panggung seni budaya pada alun-alun dapat menampung kegiatan/event kesenian maupun hiburan masyarakat.
 Karena letaknya yg berada dipusat kota, alun-alun ini berpotensi menjadi tempat rekreasi dan olahraga pada hari-hari libur.

MASALAH :

- Tidak tersedianya kantong parkir, sehingga pengunjung memarkirkan kendaraan di pinggir jalan atau halaman masjid.
- Kurang lebarnya jalan disekeliling alun-alun, membuat macet pada jam-jam sibuk.
- Tidak adanya vegetasi yg berfungsi sebagai peneduh.
- Terbatasnya jumlah tempat sampah di area alun-alun
- Tidak tersedianya lahan untuk PKL, sehingga PKL nekat berjualan dipinggir jalan.

Konsep re-Desain



Peili lantai yang awalnya naik turun, kami ubah menjadi datar, sehingga memudahkan pengunjung yang datang pendopo baik yang muda maupun bagi lansia.
 Panggung seni budaya, yang awalnya ber dinding solid, sehingga menutupi pandangan kearah pendopo (tumah dinas Bupati). Kami ubah menjadi kolom/pilar berbahan kayu yang tidak ber dinding, sehingga tidak menghalangi pandangan kearah pendopo.
 Jalur pedestrian yang semula sempit, kami pelebar dan juga diberi jogging track.
 Vegetasi yang semula hanya sedikit, kami ubah dengan memperbanyak tanaman, dan memberi pohon besar disudutnya sebagai peneduh, dan bagian bawahnya kami manfaatkan sebagai sitting group yang juga terdapat kolam air mancur yang bisa memberi kesan sejuk. Sitting group dipinggir alun-alun, sehingga banyak tempat untuk bersantai dan beristirahat.

